

Dianggap Merusak NKRI, Ansor Surabaya Tolak Aksi HTI

written by Harakatuna

Dianggap Merusak NKRI, Ansor Surabaya Tolak Aksi HTI

Harakatuna.com. Surabaya. Gerakan Pemuda Ansor Kota [Surabaya](#) memberikan pernyataan sikap atas rencana aksi damai dan tabligh akbar yang akan diselenggarakan DPW HTI Jawa Timur pada Minggu (2/4/2017) pagi 06.00-09.00 WIB di Jalan Ahmad Yani.

Bendahara [GP Ansor Surabaya](#) Imron Sururi mengatakan pihaknya dengan tegas menolak seluruh kegiatan HTI.

“Karena mereka merupakan organisasi yang mengusung propaganda khilafah yang mempunyai agenda mengganti ideologi Pancasila dan UUD 1945,” ucap Imron yang juga didampingi jajaran Banser, Pagar Nusa, dan juga IPNU, dalam konferensi pers di Kantor PC NU [Surabaya](#), Sabtu (1/4/2017),

Adanya propaganda khilafah itu dikhawatirkan akan merusak kesatuan bangsa dan NKRI.

Tidak hanya itu, [GP Ansor](#) juga menyatakan HTI tidak boleh lagi berada di Indonesia.

Bukan hanya ajaran organisasinya, melainkan juga pola pikirnya sebagai umat Islam maupun sebagai warga negara.

“Kami juga meminta pengikut HTI untuk kembali ke ajaran Islam Ahlussunnah wal jamaah. Jangan malah merusak dengan ideologi yang justru membuat perpecahan,” kata Imron.

Berdasarkan informasi yang dihimpun untuk aksi damai HTI, saat ini massa sudah berkumpul di Masjid Al Akbar [Surabaya](#).

Mereka akan menggelar mabit di sana dan akan mulai aksinya besok dengan long march sampai ke Polda Jatim.

Massa yang akan ikut aksi diperkirakan hingga 5000 orang.

“Kami meminta dan mendesak kepala aparat untuk tidak membiarkan organisasi atau perseorangan menyebar ideologi anti NKRI,” pungkasnya.

SURYAONLINE